

## Polisi Pasang Garis Polisi di Rumah yang Diduga Dijadikan Pabrik Ekstasi

SEMARANG (IM) - Sebuah rumah bercat biru di Jalan Kauman Barat V Nomor 10, Kelurahan Palebon, Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah dipasang garis polisi.

Informasi dihimpun, rumah tersebut digerebek Direktorat Tindak Pidana Bareskrim Polri berkaitan dengan produksi narkotika jenis ekstasi.

"Pengembangan dari (TKP) Banten, pabrik besar di Banten, pabrik rumah di Semarang," ungkap sumber MNC yang enggan disebut identitasnya, Jumat (2/6).

Berdasarkan pantauan di lokasi pada Jumat (2/6), sekira pukul 10.15 WIB, beberapa polisi dari Polsek Pedurungan berada di sekitar tempat kejadian perkara (TKP).

Informasi yang peroleh, sekira pukul 14.00 WIB nanti akan ada *press conference* daring dan luring baik oleh Bareskrim maupun otoritas di Jateng. Di TKP Pedu-

runjan rencana dihadiri Wakapolda Jateng Brigjen Pol Abioso Seno Aji, Kepala BNNP Jateng Brigjen Pol Heru Pranoto hingga Direktur Reserse Narkoba Polda Jateng Kombes Pol Lutfi Martadian.

Ketua RW setempat Susilo mengatakan, rumah itu dikontrak sudah dikontrak sekira seminggu yang lalu. "Yang ngontrak belum lapor ke RT dan RW," kata Susilo.

Dia tidak tahu detail berapa orang yang kontrak di sana. Hanya saja, ada satu orang yang biasa keluar rumah mengambil makanan yang diantar ojek online.

"Saat kita mau nyapa, sudah masuk duluan. Rumah itu dulunya akan dijual mungkin kalau belum laku jadi dikontrak," katanya.

Dia mengatakan, informasi yang diterimanya, Kamis 1 Juni 2023 malam sekira pukul 19.30 WIB rumah tersebut digerebek polisi sebab kasus narkoba. • lus

FOTO: IM/FRANS



### DITRESNARKOBA POLDA BANTEN UNGKAP PABRIK EKSTASI JARINGAN INTERNASIONAL

Kapolda Banten Irjen Pol Prof. Dr. Rudy Heriyanto mendampingi Kabareskrim Komjen Pol. Drs. Agus Andrianto, menggelar jumpa pers mengungkap pabrik ekstasi jaringan internasional di wilayah Kabupaten Tangerang Banten dan Kota Semarang Jawa Tengah bersama Dittipidnarkoba Bareskrim Polri dengan Bea Cukai, Ditresnarkoba Polda Banten dan Ditresnarkoba Polda Jateng bertempat di perumahan Lavon Pasar Kemis Tangerang pada Jumat (2/6).

## Kompolnas: Polisi Serba Salah di Kasus ABG 16 Tahun Diperkosa 11 Orang di Sulteng

Kompolnas melakukan penelitian tentang pembangunan bank data DNA Forensik Kriminal Polri bekerja sama dengan Puslabfor dan Pusedokkes Polri.

JAKARTA (IM) - Ketua Komisi Kepolisian Nasional (Kompolnas) Irjen (Purn) Benny Mamoto menilai, polisi serba salah saat mengungkap kasus anak usia 16 tahun yang diperkosa 11 pria di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah.

Kapolda Sulteng Irjen Agus Nugroho menyebut kasus itu sebagai kasus persetubuhan terhadap anak di bawah umur, bukan pemerkosaan. Pada saat menyampaikan keterangan kepada publik,

Agus turut membeberkan kronologi dan alasan mengapa kasus itu dinilai sebagai kasus persetubuhan.

Menurut Benny, ada prosedur yang harus dilakukan aparat kepolisian ketika menangani kasus yang korban anak di bawah umur. Mulai dari proses menerima laporan, pendampingan, perlindungan, pemeriksaan hingga persidangan.

"Memang serba salah apabila dalam rilis dijelaskan secara terbuka dan detail modus

operandinya, karena ada sisi yang bisa menyudutkan korban," ujar Benny saat dimintai konfirmasi, Jumat (2/6).

Modus operandi, kata punawarawan polisi bintang dua itu, memang perlu dijelaskan guna mengedukasi publik serta membangun kewaspadaan para orang tua dan anak-anak. Dalam kasus yang berbeda, Benny mencontohkan, terungkapnya kasus prostitusi di sekolah usai guru memeriksa isi handphone murid-muridnya. Setelah pesan singkat dicek, terungkap bahwa ada pesan yang ternyata terkait dengan pihak yang diduga mengeksploitasi anak.

Benny pun menyayangkan maraknya kasus kekerasan seksual terhadap anak yang

kian serius dan terus bertambah dari waktu ke waktu. Untuk itu, kata Benny, Kompolnas telah melakukan penelitian tentang pembangunan bank data DNA Forensik Kriminal Polri bekerja sama dengan Puslabfor Polri dan Pusedokkes Polri.

"Mudah-mudahan bank data DNA ini bisa segera terwujud sesuai dengan kemampuan dukungan anggaran pemerintah, karena hal ini menjadi kebutuhan yang mendesak," tuturnya.

Menurutnya, banyak kasus kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak yang sulit diungkap karena minim saksi. Benny menilai bank data DNA adalah salah satu solusi untuk mengungkap kasus-kasus seperti itu.

"Oleh sebab itu, perlu dukungan secara scientific crime investigation, salah satunya pemeriksaan DNA. Banyak kasus yang belum terungkap karena tidak adanya DNA pembandingan, seperti kasus pembunuhan ibu dan anak di Subang," imbuh Benny.

Sebelumnya, kasus pemerkosaan terhadap RO (16

di Parigi Moutong terungkap setelah korban dan ibunya melapor ke aparat kepolisian pada Januari 2023. RO diduga menjadi korban pemerkosaan 11 pria dalam kurun April 2022 hingga Januari 2023. Pelaku terdiri atas guru sekolah dasar, kepala desa, petani, wiraswasta, pengangguran, hingga seorang oknum anggota Brimob.

Kapolda Sulteng Irjen Agus Nugroho menyebut, kasus tersebut sebagai persetubuhan anak di bawah umur, bukan pemerkosaan. Alasannya, tindakan para tersangka tidak dilakukan secara paksa melainkan ada bujuk rayuan dan iming-iming.

"Tindakan para tersangka dilakukan sendiri-sendiri, tidak secara paksa melainkan ada bujuk rayuan dan iming-iming bahkan dijanjikan menikah," jelas Agus.

Ia menambahkan, korban melapor ke Polres Parigi Moutong pada Januari 2023 lalu setelah mengalami sakit pada bagian perut. Korban menyampaikan bahwa tindakan para tersangka dilakukan di tempat yang berbeda-beda selama 10 bulan. • lus



FOTO: TMC

### JUMAT BERKAH DI SEMANGGI

Satuan Gatur Ditlantasi Polda Metro Jaya melakukan Jumat berkah dengan membagikan makanan gratis ke pengendara di Semanggi arah Slipi, Jakarta, Jumat (2/6).

## 7 Teroris KKB Pimpinan Yotam Bugiangge yang Kelaparan Ditangkap Satgas Cartenz

NDUGA (IM) - Tim Satgas Damai Cartenz berhasil menangkap tujuh anggota kelompok kriminal bersenjata (KKB) teroris yang diketahui anak buah pecatan TNI, Yotam Bugiangge di Nduga, Papua Pegunungan. Ketujuhannya ditangkap dari dua lokasi yang berbeda. Saat ini aparat sedang mendalami peran pelaku.

"Penangkapan tersebut berawal dari kontak tembak tim satgas Damai Cartenz kontra KKB pada Jumat (26/5) lalu," ujar Kapolres Nduga AKBP Rio Alexander Panelewen dikutip, Jumat (2/6).

Saat itu kata Rio, anggota gabungan berhasil pukul mundur KKB teroris. Baku tembak tersebut terjadi usai mobil patroli petugas ditembak oleh KKB teroris.

"Mereka menembaki mobil aparat yang sedang berpatroli dan langsung melarikan diri ke arah sungai

Dibini," ujarnya.

KKB teroris kelompok Yotam Bugiangge kembali terdeteksi berada di Kampung Nogolait dua hari pasca kontak tembak, yakni pada hari Sabtu dan Minggu sedang mencari makan, diduga mereka sedang kelaparan.

"Kontak tembak kembali terjadi, kami menduga kelompok KKB itu hendak mencari makan. Pihak kepolisian berhasil menangkap 2 orang diduga KKB kelompok Yotam," kata Rio.

Selanjutnya, tim Satgas Damai Cartenz kembali meringkus 5 anggota KKB lainnya. Penangkapan tersebut berdasarkan pengembangan dari keterangan dua anggota KKB yang ditangkap sehari sebelumnya. Bugiangge merupakan dalang dari pembantaian 11 warga di Kampung Nogolait, Nduga, Papua Pegunungan pada Sabtu (16/7). • lus

## Melawan Polisi, Residivis Tersangka Curanmor di Pandeglang Ditembak

JAKARTA (IM) - Satreskrim Polres Pandeglang menangkap dua pelaku pencurian motor di Pandeglang, Banten. Salah satu terpaksa ditembak kakinya karena melawan saat hendak ditangkap.

"Pelaku sempat melakukan perlawanan maka dari itu kami lumpuhkan," kata Kanit Tindak Pidana Umum (Tipidum) Satreskrim Polres Pandeglang Ipd Sardika Yusuf di Mapolres Pandeglang, Banten, Jumat (2/6).

Sardika mengungkap dua pelaku itu inisial RN (36) dan AS (48). Dia mengatakan RN ditangkap di kawasan Sumur, sementara AS ditangkap di daerah Cimanggung.

Sardika mengungkap kedua pelaku mencuri motor yang berada di dalam rumah warga. Pelaku melancarkan aksinya dengan mencongkel jendela rumah kemudian mengasak motor.

"Modus pelaku ini masuk ke dalam rumah. Dengan cara mencongkel jendela kemudian mengambil kendaraan bermotor dengan mencongkel kunci kontaknya," ungkapnya.

Kedua tersangka merupakan residivis. Bahkan salah seorang sudah pernah dipenjara sebanyak enam kali.

"Yang kami amankan mereka residivis. Sudah ke enam kali sama ini," katanya. • lus

## Ditangkap di Sulsel, Dua Penipu Tiket Coldplay Tiba di Jakarta

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya kembali menangkap dua orang pelaku penipuan tiket konser grup asal Inggris Coldplay. Keduanya ditangkap di wilayah Sidenreng Rappang (Sidrap), Sulawesi Selatan.

"Tim Opsnal Subdit Siber Direktorat Reskrimsus Polda Metro Jaya berhasil melakukan pengembangan dan berhasil menangkap dua pelaku lagi," kata Kepala Unit 2 Tindak Pidana Siber Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) AKP Charles Bagaisar saat dihubungi wartawan, di Jakarta, Jumat (2/6).

Charles menjelaskan, penangkapan dua pelaku lain itu merupakan pengembangan dari penangkapan dua pelaku sebelumnya ditangkap terlebih dahulu.

"Total saat ini terdapat empat orang yang ditangkap yang keseluruhannya adalah laki-laki di Sidrap

yakni berinisial MS (23), AB (38), MH (20), dan AD (36)," katanya. Charles menambahkan, penangkapan tersebut merupakan operasi gabungan yang dilakukan Polda Metro Jaya bersama dengan Subdit Resmob Polda Sulawesi Selatan.

Bersamaan dengan penangkapan pelaku, polisi juga mengamankan barang bukti di antaranya handphone. Kendati demikian, Charles belum bisa menyampaikan lebih jauh perihal penangkapan itu. Tentunya saat ini keempat pelaku sudah tiba di Jakarta dan akan dilakukan pemeriksaan lebih lanjut.

"Untuk keempat tersangka bersama tim telah tiba di Jakarta dan akan dibawa ke Polda Metro Jaya untuk dilakukan pemeriksaan," ujarnya.

Sebelumnya diberitakan, Polda Metro Jaya menangkap dua orang tersangka penipuan penjualan

tiket konser grup musik asal Inggris, Coldplay di Sulawesi Selatan, Kamis 1 Juni dini hari.

"Jadi, saat ini tim telah mengamankan dua orang pelaku dengan peran masing-masing, kemudian saat ini tim sedang melakukan pengembangan untuk pelaku lainnya yang diduga kuat terlibat," kata Kepala Unit 2 Tindak Pidana Siber Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) AKP Charles Bagaisar saat ditemui di Polda Metro Jaya.

Charles mengatakan, dua orang tersangka tersebut ditangkap di Kabupaten Sidenreng Rappang, Sulawesi Selatan pada Kamis dini hari sekitar pukul 03.00 WITA atau 02.00 WIB.

"Pada saat penangkapan ditemukan barang bukti yang terkait sehingga pelaku tidak bisa mengelak dan mengakui semua perbuatannya," katanya. • lus



FOTO: ANTARA

### PENGUNGKAPAN PABRIK PIL EKSTASI DI SEMARANG

Wartawan memotret sebuah kamar pembuatan pil ekstasi di Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, Jumat (2/6). Ditipidna Bareskrim Polri bekerja sama dengan Bea dan Cukai, Ditresnarkoba Polda Banten dan Polda Jateng berhasil mengungkap pabrik ekstasi di Tangerang dan di Semarang, dengan barang bukti di Semarang di antaranya yakni penangkapan dua tersangka, 9,517 butir pil ekstasi siap edar serta berbagai macam bahan baku pil ekstasi dari luar negeri di sebuah rumah kontrakan yang dijadikan pabrik produksi.

## Pesan Menyentuh dari Ferdy Sambo di Hari Ulang Tahun Putri Sulungnya

JAKARTA (IM) - Trisha Eungelica, putri sulung dari pasangan Ferdy Sambo dan Putri Candrawathi tengah merayakan ulang tahun yang ke-22 pada Kamis (1/6). Ferdy Sambo pun mengirim hadiah berupa bunga dan kue ulang tahun serta surat ucapan untuk putrinya tersebut.

Dari Rutan Mako Brimob, Ferdy Sambo memberikan ucapan selamat ulang tahun bagi putrinya itu. Ia berdoa agar putri pertamanya itu bisa selalu sehat dan sukses dalam menjalankan segala kegiatannya.

"Dari dalam sel Rutan Mako Brimob, papa mengucapkan selamat ulang tahun ke 22, papa selalu berdoa di sini agar kakak selalu sehat, selalu kuat, selalu semangat, selalu sukses dan panjang umur," tulis Ferdy Sambo di suratnya yang dibagikan oleh Trisha Eungelica di akun Instagramnya @trishaes, dilihat Jumat (2/6).

Meski tak bisa mendampingi Trisa Eungelica di hari ulang tahunnya, mantan Kadiv Propam Polri itu meyakini bahwa Tuhan akan selalu menjaga dan melindungi putra dan putrinya.

"Walaupun papa dan mama tidak ada bersama kakak dan adik-adik di hari spesial ini, tapi papa yakin bahwa Tuhan akan selalu ada untuk menjaga dan menyertai kakak dan adik-adik," ujar Ferdy Sambo.

Sambo pun menyampaikan permintaan maafnya kepada sang putri lantaran harus menggantikan posisi

dirinya untuk mengurus sang adik. Ia meyakini akan ada keadilan untuk dirinya dan sang istri suatu saat nanti. Sehingga mereka dapat kembali berkumpul sebagai keluarga yang utuh.

"Papa dan mama minta maaf karena kakak harus sendiri mengurus adik-adik dan rumah, papa dan mama sangat yakin dengan iman bahwa Tuhan akan bekerja untuk memberikan keadilan kepada papa dan mama. Sehingga papa dan mama dapat kembali berkumpul bersama kakak dan adik-adik dalam membangun kembali keluarga yang utuh dan bahagia," ujarnya.

Dalam penutupnya, Sambo meminta agar Trisha dapat menjadi anak yang tetap kuat dan semangat sehingga bisa meraih cita-citanya yang ingin menjadi seorang dokter.

"Tetap kuat, tetap semangat, jadi kebanggaan keluarga dan segera raih cita-cita jadi dokter. Tuhan memberkati kakak dan adik-adik. Selamat ulang tahun kak, papa sayang kakak," tulisnya.

Untuk diketahui, Ferdy Sambo telah dijatuhi hukuman mati oleh majelis hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait kasus pembunuhan berencana terhadap ajudannya sendiri, Brigadir Yosua Hutabarat (Brigadir J).

Sementara istrinya, Putri Candrawathi juga sudah divonis dengan hukuman penjara selama 20 tahun dalam kasus yang sama. • lus